

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh terhadap ROA adalah 87,3 persen. Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 12,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 14,669 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa IPR memberikan kontribusi sebesar 10,627 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa diterima.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 5,954 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa ditolak.

5. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 7,398 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 2,250 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa ditolak.

7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa BOPO memberikan kontribusi sebesar 79,745 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa ditolak.
8. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan nilai koefisiensi determinasi parsial (r^2), maka dapat diketahui bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar 11,628 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa diterima.

9. Diantara ketujuh variabel bebas, yaitu LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi, yaitu sebesar 79,745 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Subyek penelitian hanya pada Bank Pembangunan Daerah di Pulau Jawa yang masuk dalam sampel penelitian, yaitu BPD Jateng, BPD Jatim dan BPD DKI
2. Periode penelitian yang digunakan hanya mulai triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2012.
3. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak bank yang diteliti
 - a. Pada bank sampel diharapkan tetap meningkatkan ROA yang dimiliki dengan cara meningkatkan laba sebelum pajak lebih besar dibandingkan dengan total asset yang dimiliki.
 - b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO, untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Pemerintah untuk mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.
 - c. Kepada semua bank sampel penelitian disarankan untuk tetap meningkatkan LDR yang dimiliki dengan cara meningkatkan kredit yang diberikan kepada masyarakat lebih besar dari pada peningkatan Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat.
 - d. Kepada semua bank sampel penelitian disarankan untuk tetap meningkatkan FBIR yang dimiliki dengan cara meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga lebih besar dari pada total pendapatan operasional.
 - e. Kepada semua bank sampel penelitian disarankan untuk tetap meningkatkan IPR yang dimiliki dengan cara meningkatkan investasi surat-surat berharga lebih besar dibandingkan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga yang dihimpun dari masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak mengambil tema penelitian sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini lebih lanjut, maka, sebaiknya

menambah periode penelitian yang lebih panjang minimal lebih dari lima periode dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan karena pada penelitian ini yang hanya menggunakan empat periode penelitian hasil variabel yang berpengaruh signifikan tidak terlalu banyak. Selain dari periode penelitian, sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif misalnya : untuk aspek likuiditas dapat menggunakan variabel CR, untuk aspek risiko operasional dapat menambahkan rasio NPM dan GPM dan untuk aspek kualitas kredit dapat menambahkan variabel APB sebab pada penelitian ini yang hanya menggunakan variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR hanya berpengaruh sebesar 87,3 persen dan sisanya sebesar 12,7 persen masih dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Imam Ghozali. 2007. *Manajemen Risiko Perbankan: Pendekatan Kuantitatif Value at Risk*". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Bank, www.bi.go.id. "*Laporan Keuangan Publikasi Bank*".
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Martono. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Ovie Arianti. 2012. "*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Profitabilitas pada Bank-Bank Pemerintah*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Sofan Hariati. 2012. "*Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum yang Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya.
- Veithzal Rivai. 2007. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.